

# MENULIS KALIMAT SEDERHANA MELALUI MODEL *CONCEPT SENTENCE* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Dajani Suleman, Samsiar Rivai, dan Ulmi Pratiwi Putri Bangsa

Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

Email: [dajani.suleman@ung.ac.id](mailto:dajani.suleman@ung.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana melalui model *Concept Sentence* pada siswa kelas II di SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan melalui model *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II di SDN 2 Tilango Kabupaten Gorontalo. Hal ini dilihat dari data observasi awal di mana yang mampu hanya berjumlah 7 orang siswa atau 39% sedangkan yang belum mampu berjumlah 11 orang siswa atau 61%. Setelah diadakan tindakan penelitian melalui model *Concept Sentence*, peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I pertemuan pertama pada kemampuan menulis kalimat sederhana meningkat menjadi 8 orang siswa atau 44% yang mampu, sedangkan 10 orang siswa atau 56% yang belum mampu. Kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 10 orang siswa atau 56% dan yang belum mampu berjumlah 8 orang siswa atau 44%. Karena hasil kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa belum mencapai indikator yang diinginkan, maka perlu tindakan selanjutnya yaitu siklus II pertemuan pertama yang telah meningkat sebanyak 13 orang siswa atau 72% dan terdapat 5 orang siswa atau 28% yang belum mampu. Sedangkan untuk siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 15 orang siswa atau 83% dan yang belum mampu berjumlah 3 orang siswa atau 17%. Pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian disimpulkan bahwa melalui model *Concept Sentence* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** *Kalimat Sederhana, Model Concept Sentence, Penelitian Tindakan Kelas*

## PENDAHULUAN

Menulis salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan sangat penting. Karena dengan menulis seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang tidak berada langsung di hadapannya. Umumnya menulis dibelajarkan kepada siswa saat memasuki usia sekolah dasar, pembelajaran menulis siswa dimulai dari huruf, kata kemudian menjadi sebuah kalimat sederhana. Kalimat sederhana terdiri atas dua

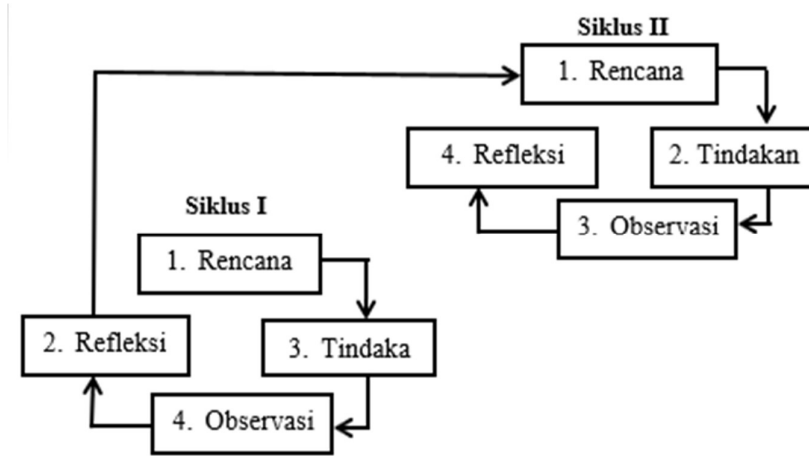
unsur inti yakni (subjek dan predikat) dan boleh diperluas dengan unsur tambahan yaitu (objek), apabila unsur tersebut tidak membentuk pola baru. Kriteria penulisan kalimat yang baik yaitu memenuhi unsur-unsur penulisan yang tepat. Unsur-unsur tersebut ialah subjek, predikat, adanya unsur inti dalam sebuah kalimat dapat dinyatakan bahwa kalimat yang dihasilkan tergolong kalimat yang berkualitas. Penyampaian pesan melalui bahasa tulis terutama menulis kalimat

se sederhana perlu memperhatikan unsur-unsur atau pola penulisan kalimat yang baik dan benar. Untuk itu perlu adanya keprofesionalan guru dalam membimbing dan melatih siswa untuk belajar menulis kalimat sederhana yang optimal.

**METODE**

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seorang peneliti yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan,

tahap pemantauan dan evaluasi, dan tahap analisis dan refleksi. Metode yang dilakukan mengacu pada buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Negeri Gorontalo tahun 2013, Metode penelitian tindakan kelas setiap siklus pembelajaran terdapat empat langkah pembelajaran yang dimulai dari siklus satu ke siklus selanjutnya yang di mulai dari rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun alur deskripsi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat disajikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Kemmis dan McTaggart**  
(dalam Putri N. Lantapa, 2020:34)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi, Tes, Dokumentasi. Teknik analisis data diperoleh dari observasi dan pelaksanaan tindakan yang dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga dijadikan refleksi apakah tindakan yang dilaksanakan sudah mencapai hasil yang ditetapkan. Apabila belum mencapai hasil yang

ditetapkan maka akan dilaksanakan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Analisis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan pada setiap siklus dapat diketahui hasilnya. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini menurut Fahmi Gunawan (2018:233) adalah sebagai berikut:

$$\text{Kemampuan individu} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

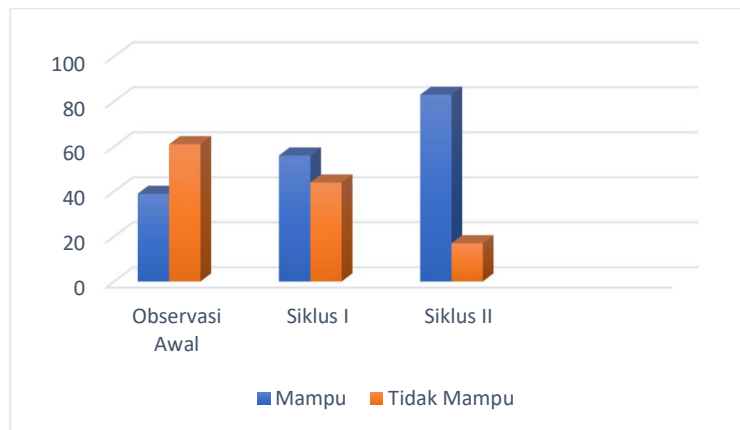
$$\text{Kemampuan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang disajikan diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat sederhana melalui model *Concept Sentence*, aktivitas siswa berupa observasi, tes dan dokumentasi serta keterampilan guru berupa observasi. Pada pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi. Sesuai dari hasil pengamatan diperoleh data awal dari 18 siswa hanya ada 7 siswa atau 39% yang mampu menulis kalimat sederhana dan yang belum mampu sebanyak 11 siswa atau 61%.

Kemudian pada siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 8 siswa atau 44% yang mampu menulis kalimat sederhana. Pada siklus I pertemuan kedua mencapai 10 siswa atau 56% yang mampu, dan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan berjumlah 13 siswa atau 72% yang mampu, sedangkan untuk siklus II pertemuan kedua sebanyak 15 siswa atau 83% yang sudah mampu dan 3 siswa atau 17% yang tidak mampu.

Data hasil analisis penilaian kemampuan menulis kalimat sederhana melalui model *Concept Sentence* di Sekolah Dasar dapat dilihat dalam diagram batang berikut ini:



**Gambar 2. Hasil Analisis Penilaian Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Model *Concept Sentence* di Sekolah Dasar**

Berdasarkan diagram di atas pencapaian kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana pada observasi awal, siklus I dan siklus II, telah menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas (PTK) pada siswa Sekolah Dasar sudah mencapai hasil yang diharapkan sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal ini disimpulkan bahwa melalui model *Concept Sentence* kemampuan

menulis kalimat sederhana pada siswa Sekolah Dasar meningkat.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan melalui model *Concept Sentence* kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa Sekolah Dasar meningkat. Hal ini dilihat dari data siklus I

dengan dua kali pertemuan yang mampu 10 siswa atau 56% dan yang belum mampu berjumlah 8 siswa atau 44%. Kemudian dilanjutkan ke siklus II dengan dua kali pertemuan yang mampu sebanyak 15 siswa atau 83% dan yang belum mampu berjumlah 3 siswa atau 17%. Pada tindakan siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

## REFERENSI

- Andira, Ayu & R Mantasiah. 2020. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) dalam keterampilan menulis kalimat sederhana. *Journal of Language, Literature, and Linguistics*. Vol.1. No. 2. Hlm. 130.
- Gunawan, Fahmi. 2018. *Senerai Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadiana, dkk. 2018. Penggunaan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.4. No.2. Hlm. 222.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismayani, R Mekar. 2017. Kreativitas dalam pembelajaran literasi teks sastra. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2. No .2. Hlm. 79-80.
- Komariah, Nurul & Asri Susetyo Rukmi. 2015. Efektivitas penggunaan media video terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas 1 SD Balongpanggung Gresik. *Jurnal PGSD*. Vol. 03. No. 02. Hlm. 483.
- Kurniawati, Retno. 2019. *Inovasi pembelajaran bahasa indonesia*. Jakarta: Graf Literature.
- Kaharuddin, Andi & Nining Hajeniati. 2020. *Pembelajaran inovatif & variatif*. Gowa-Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Kosasih, E & Hari Wibowo. 2020. *Materi utama bahasa indonesia berbasis teks*. Bandung: UPI Press.
- Lolotasik, Desi Saputri. 2018. Kemampuan menyempurnakan kalimat rancu melalui model complete sentence siswa kelas VII SMPN 2 Bone. *Jurnal Onoma Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 3. No 1. Hlm 25.
- Mawarda, Septi Kiki. 2017. "Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II". *PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nurjani. 2018. Literasi pada pembelajaran menulis bagi anak sekolah dasar. *Jurnal IAIN Batusangkar*. Vol. 3. No. 1. Hlm. 235.
- Sajidan. H. 2018. Forum komunikasi pengembangan profesi pendidik Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*. Vol. 9. Hlm. 70.
- Sudrajat, Rochmat Tri & Woro Wuryani. 2019. Model pembelajaran kalimat menggunakan pendekatan kooperatif berbasis karakter di Ikip Siliwangi Bandung. *Jurnal Semantik*. Vol. 8. No. 1. Hlm. 30-32.
- Sarmadan & La Alu. 2015. *Bahasa indonesia dan karya tulis ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simarata, Janner. 2019. *Semua bisa menulis*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Telaumbanua, Sadieli. 2020. *Penelitian tindakan kelas dan panduan bagi pembelajar bahasa*. Jawa Tengah: Lakeisha.